

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang mengarahkan mahasiswa untuk mempraktikkan dan menerapkan langsung di lapang ilmu yang didapatkan saat masa perkuliahan kepada perusahaan atau industri. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam segi pola pikir yang kritis dalam memecahkan suatu masalah, kreatif dalam manajemen di segala bidang. Magang ini menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan di semester akhir dimana untuk persyaratan kelulusan mahasiswa. PT Sage Maslahat Indonesia dipilih untuk menjadi tempat sebagai magang karena perusahaan ini memiliki hubungan antara kegiatan budidaya jagung dan pembenihan jagung hibrida sesuai dengan materi yang didapatkan pada perkuliahan.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan utama yang memiliki peran vital dalam mendukung ketahanan pangan dan pakan ternak, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Sebagai tanaman dengan kandungan karbohidrat yang tinggi, jagung menjadi salah satu sumber utama energi dalam pakan ternak. Jagung menjadi sumber karbohidrat utama setelah padi serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena permintaannya terus meningkat setiap tahun. Selain dimanfaatkan sebagai bahan pangan, jagung juga digunakan sebagai bahan baku industri pakan ternak, bioenergi, dan berbagai produk olahan pangan (Syahrudin, 2020). Dilakukan perbanyakan varietas jagung hibrida dikenal memiliki produktivitas dan kandungan nutrisi yang lebih baik dibandingkan dengan varietas lokal. Di Indonesia, upaya peningkatan produksi jagung terus dilakukan untuk mencapai swasembada dan mengurangi ketergantungan impor. Peningkatan produksi jagung dapat dilakukan melalui penerapan teknik budidaya yang tepat, salah satunya dengan penggunaan varietas unggul, pemupukan berimbang, serta pengelolaan lahan yang baik. penggunaan benih jagung hibrida menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan hasil produksi jagung.

Namun, keberhasilan budidaya jagung hibrida sangat bergantung pada ketersediaan benih bermutu tinggi. Pembenihan jagung hibrida memerlukan teknik khusus, seperti pengaturan waktu tanam antara tetua jantan dan betina, isolasi tanaman untuk menjaga kemurnian genetik, serta proses penyerbukan yang terkontrol (Suwardi, 2023). Pembenihan jagung merupakan kegiatan penting dalam penyediaan benih bermutu untuk mendukung peningkatan produksi pertanian. Kegiatan pembenihan meliputi pemuliaan tanaman, seleksi benih, produksi benih, hingga pengawasan mutu benih sebelum diedarkan kepada petani. Perkembangan teknologi pemuliaan tanaman saat ini telah menghasilkan berbagai varietas unggul jagung yang memiliki potensi hasil tinggi, adaptif terhadap lingkungan, serta tahan

terhadap cekaman biotik dan abiotik (Rahmah, 2025). Oleh karena itu, pengembangan teknologi budidaya dan pembenihan jagung hibrida menjadi sangat penting untuk mendukung peningkatan produksi jagung secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum kegiatan Magang bertujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri, perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat Magang. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta bersosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang yaitu:

- a. Mampu meningkatkan keterampilan dalam budidaya benih jagung varietas jenderal dan nuklir.
- b. Mampu melatih mahasiswa dalam proses teknik budidaya tanaman jagung varietas jenderal dan nuklir yang benar sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku di PT Sage Maslahat Indonesia.
- c. Mampu menganalisis hasil usaha tani terkait budidaya tanaman jagung

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam kegiatan Magang yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses manajemen usahatani produksi benih jagung di PT Sage Maslahat Indonesia.
2. Mahasiswa lebih memahami terkait analisa kendala yang terjadi serta memperoleh bekal mengenai sistem dan budaya kerja dalam rangka persiapan untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi dalam bidang budidaya serta analisa kelayakan usahatani serta memberikan rekomendasi pada produksi benih Jagung

b. Bagi Instansi/Perusahaan

1. Menjadi sarana membina dan menjalin kerjasama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah PT Sage Maslahat Indonesia dan Politeknik Negeri Jember.
2. Memperluas informasi yang ada terkait inovasi yang terdapat di PT Sage Maslahat Indonesia.

3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan ide baru yang berguna bagi pengembangan tempat industri khususnya terkait permasalahan yang terjadi di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Dilaksanakan di PT Sage Maslahat Indonesia, Jl. Prajurit Sakur No.254, Sukolilo, Sukomaju, Kec. Srono, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Magang ini dilakukan mulai tanggal 12 Januari - 30 April 2026. Jadwal kerja di PT Sage Maslahat Indonesia dimulai pada hari Senin - Jum'at pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan hari Sabtu pukul 08.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Lahan yang digunakan pada saat praktik bertempat di Kaligung Kec. Rogojampi, Tapanrejo Kec. Muncar, Polean Kec. Genteng.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

1. **Praktek Langsung**
Magang dilakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang seperti penanaman, perawatan, pengendalian, persilangan, rouging, pemupukan, hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di PT Sage Maslahat Indonesia.
2. **Penulisan Kegiatan Harian**
Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi logbook selama kegiatan berlangsung di PT Sage Maslahat Indonesia. Penulisan logbook dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 12 Januari sampai 30 April 2026.
3. **Wawancara dan Diskusi**
Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang setelah kegiatan dilakukan.
4. **Dokumentasi**
Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau vidio kegiatan yang dilakukan saat di PT Sage Maslahat Indonesia sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Magang.
5. **Studi Pustaka**
Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi PT Sage Maslahat Indonesia dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di PT Sage Maslahat Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.